

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Penyakit diabetes mellitus (DM) merupakan gangguan metabolisme karbohidrat, lemak dan protein yang berhubungan dengan defisiensi relative atau absolute sekresi insulin yang ditandai dengan hiperglikemia kronis yang disebabkan oleh faktor lingkungan dan keturunan. World Health Organization(WHO) memperkirakan pada tahun 2025 angka kejadian DM meningkat menjadi 300 juta orang. Meningkatnya prevalensi diabetes mellitus di negara berkembang salah satunya adalah perubahan gaya hidup. Indonesia adalah salah satu negara yang masuk di dalam negara berkembang dengan prevalensi DM juga meningkat dan diperkirakan pada tahun 2025 DM di Indonesia menjadi urutan kelima (12.4 juta orang) dari sebelumnya urutan ketujuh pada tahun 1995 (4.7 juta orang).

Menurut International Diabetes Federation (IDF) (2014) terdapat 9 juta orang kasus DM di Indonesia Studi populasi diabetes mellitus tipe 2 di indonesia menempati urutan ke dua terbesar dengan 9,116 juta dan diperkirakan akan menjadi sekitar 14,1 juta pada tahun 2025.

DM tidak hanya menyebabkan komplikasi akut tetapi juga komplikasi kronik yang ditimbulkan oleh adanya mikroangiopati maupun makroangiopati yang dialaminya. Komplikasi kronik biasanya terjadi dalam 5-10 tahun setelah diagnosis ditegakkan (Smeltzer & Bare, 2012).Ulkus (luka) diabetikum pada pasien DM merupakan tanda adanya komplikasi vaskular dan neuropati. Prevalensi penderita ulkus diabetika di Indonesia sekitar 15%, angka amputasi

30%, angka mortalitas 32% dan ulkus diabetika merupakan sebab perawatan rumah sakit yang terbanyak sebesar 80% untuk Diabetes mellitus.

Defisiensi pengetahuan sendiri merupakan hal intelegensi seseorang yang menyebabkan daya pikir dan daya tangkap yang dimiliki seseorang kurang, sehingga menghambat proses berpikir dan bertindak (Notoatmojo, 2012). Pengetahuan disini sangat penting dalam hal perawatan kaki diabetik supaya mengerti bagaimana cara perawatan kaki diabetik yang benar. Menurut jurnal penelitian (Sulistiari, 2013), ada pengaruh pengetahuan terhadap kepatuhan pasien diabetes mellitus tipe 2 dalam melakukan perawatan kaki.

Masih banyak masyarakat sekitar yang belum paham tentang proses penyakit diabetes mellitus ini sampai di komplikasinya seperti luka kaki diabetik, dan sering mengabaikan apabila ada luka kecil di kakinya yang memiliki riwayat diabetes mellitus dan akan berobat ke pelayanan kesehatan apabila sudah parah.

Berdasarkan uraian diatas dapat penulis simpulkan bahwa diabetes mellitus ini sangat serius yaitu dengan melakukan edukasi bagaimana pentingnya merawat kaki pada penderita diabetes mellitus dengan ulkus diabetikum. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian dengan konsep asuhan keperawatan yaitu proses pemberian asuhan keperawatan yang merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan meliputi kebutuhan biologis, psikologis, sosial dan spiritual yang diberikan langsung kepada klien dengan proses meliputi pengkajian terhadap pasien, menentukan diagnosis keperawatan, lalu menyusun rencana tindakan keperawatan untuk perkembangan pengetahuan tentang perawatan kaki, selanjutnya melakukan

tindakan atau implementasi keperawatan sesuai dengan rencana tindakan keperawatan, setelah itu mengevaluasi perkembangan keadaan pasien selama diberikan tindakan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk membuat penelitian mengenai bagaimana “Asuhan Keperawatan Defisiensi Pengetahuan Pada Pasien Ulkus Diabetikum di Klinik Griya Bromo Malang”.

## **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan uraian di latar belakang, maka dapat dirumuskan masalah “Bagaimana asuhan keperawatan defisiensi pengetahuan pada pasien ulkus diabetikum di Klinik Griya Bromo ?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui asuhan keperawatan defisiensi pengetahuan pada pasien ulkus diabetikum.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengidentifikasi pengetahuan subjek tentang diabetes mellitus
2. Mengidentifikasi pengetahuan subjek tentang ulkus diabetikum
3. Mengidentifikasi pengetahuan subjek tentang cara perawatan luka kaki yang benar

## **1.4 Manfaat**

### **1.4.1 Manfaat Bagi Institusi**

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai tambahan referensi mengenai intervensi terhadap pasien diabetes mellitus tipe 2 pada program edukasi tentang pengetahuan perawatan kaki diabetik.

#### **1.4.2 Manfaat Bagi Pelayanan Kesehatan**

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber referensi dalam penanganan diabetes mellitus tipe 2 yang berfokus pada tindakan promotif dalam pemberian edukasi tentang proses penyakit diabetes mellitus serta pentingnya merawat luka diabetik.

#### **1.4.3 Manfaat Bagi Subjek**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi subjek dalam mengetahui bagaimana proses terjadinya penyakit diabetes mellitus sampai kepada komplikasi luka diabetik dan cara perawatan luka kaki yang benar.

#### **1.4.4 Manfaat Bagi Peneliti**

Penelitian ini awal dari penelitian selanjutnya yang terkait dengan diabetes mellitus pada masalah defisiensi pengetahuan tentang proses penyakit sampai komplikasi luka diabetik dan cara perawatan luka kaki yang benar. Sehingga harapannya dengan adanya penelitian ini peneliti dapat menemukan solusi tentang masalah defisiensi pengetahuan pada pasien dengan masalah ulkus diabetikum.

